

DAFTAR PUSTAKA

- Anirun, Suyatna. (2002). *Menjadi Sutradara*. Bandung : STSI Press.
- Bazin, Andre. 1971. *What is cinema? Vol. 2. London*. The Regents of the University Of California
- Bordwell, Kristin Thompson, Jeff Smith. (2017). *Film art: An introduction 11th Edition*. New York, NY, USA: McGraw-Hill Education.
- Carney, Raymond. W. (2003). *Screwball Comedy and Film Noir: Unexpected Connections*. University of Texas Publishing.
- Cavell, Stanley. (1994). *Pursuits of Happiness: The Hollywood Comedy of Remarriage*. Harvard University Publishing.
- Gehring, Wes. (1986). *Screwball Comedy: A Genre of Madcap Romance*. Greenwood Publishing.
- Glassman, A., McCarthy, T., & Samuels, S. (Directors). (1992). *Visions of Light: The Art of Cinematography*. USA:20th Century Productions.
- Harymawan, Rachmat. (1993). *Dramaturgi*. Remaja Rosdakarya.
- Putri, Vhebedyzarel. (February 3, 2025). “Indonesia Memiliki Prevalansi Disabilitas Intelektual Tertinggi Dibandingkan Lainnya - GoodStats Data.” <https://data.goodstats.id/statistic/indonesia-memiliki-prevalansi-disabilitas-intelektual-tertinggi-dibandingkan-lainnya-Ktqiw>.
- Evian Devi. (2016). “Living Arrangement Pattern Nursing Home Occupants Based Activities and Behavior.” *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur* 1(1): 31–48. doi:10.30822/ARTEKS.V1I1.24.
- Soemardjan, Selo (December 26, 2024). “Kebudayaan Menurut Selo Soemardjan Dan Komponen-Komponennya | Kumparan.Com.” <https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/kebudayaan-menurut-selo-soemardjan-dan-komponen-komponennya-23HpAROWZRM>.
- Kemenko, (February 3, 2025). “Pemerintah Penuhi Hak Penyandang Disabilitas Di Indonesia | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan.” <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-penuhi-hak-penyandang-disabilitas-di-indonesia>
- Sandler, Morgan. (2018). *Visual Storytelling: How to speak to your audience without saying a word*. Michael Wiese Productions.
- Sitorus, Eka D. (2002). *The Art of Acting*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Stanislavski, Constantin. (2008). *Building a Character*. Diterjemahkan oleh, B. Very Handayani, Dina Octaviani, Triwahyuni. Membangun Tokoh. PT. Gramedia, Jakarta.
- Stanislavski, Konstantin. (1936). *An Actor Prepares*. London: Methuen Drama.
- Sudaryanto, Agus, Kartinah A (2024) “Masalah Psikososial Pada Lanjut Usia (Kartinah Dan Agus Sudaryanto).” <https://id.scribd.com/document/733112642/Makalah-Dokper-kel-3-1>

- Phelps, Katherine.(October 24, 2024). “*Types of Comedy: Part Two – Verbal Comedy*” <https://katherinephelps.com/2011/08/types-of-comedy-part-two-%e2%80%93-verbal-comedy/>.
- Weston, Judith. (2014). *The Films Director’s Intuition : Script Analysis and Rehearsal Techniques*. Michael Wiese Productions.



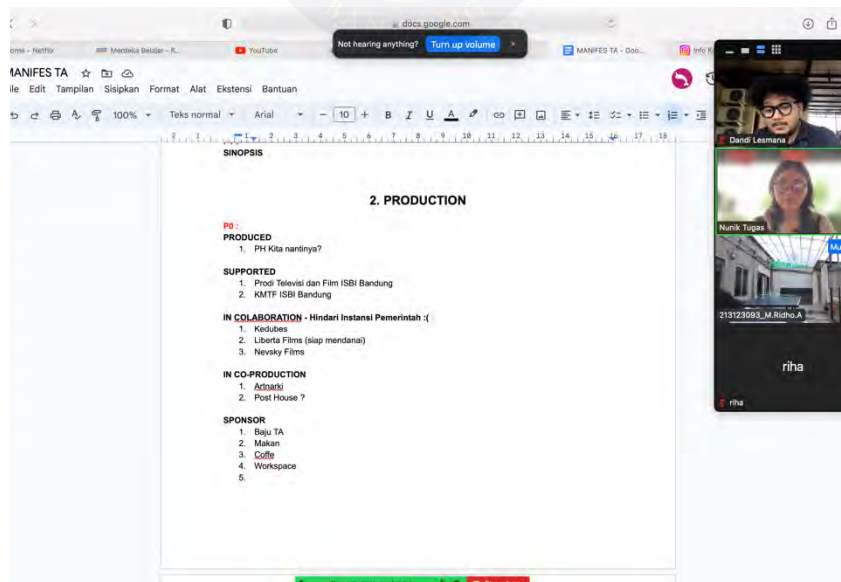
LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Proses Pembuatan Karya



Gambar 38. *First Meet our Team*

(Sumber : Tangkapan Layar Aplikasi Zoom Pribadi Pada 4 Desember 2024)



Gambar 39. *Brainstorming Ide Cerita*

(Sumber : Tangkapan Layar Aplikasi Zoom Pribadi Pada 2 Agustus 2024)



Gambar 40. Riset Narasumber di PPSLU Sudagaran Banyumas
(Foto : Ibu Kristian Pada 8 November 2024)



Gambar 41. Foto Bersama dengan Narasumber Mbah Yanto dan Mbah Broto
(Foto : Syafei Maruf Pada 8 November 2024)

**PERKEMBANGAN PENERIMA MANFAAT
PILANAN SOSIAL LANJUT USIA "SUDAGARAN" BANYUMAS
BULAN : APRIL 2020**

Nama : SUGIYANTO (Mbah Yanto)
 TTL / Umur : Magelang, 4 Mei 1951
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : RT 01 RW 06 Kel. Jampirejo Kec. Temanggung Kab. Temanggung

NO.	ASPEK PERKEMBANGAN	KATEGORI					KET.
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	
ASPEK FISIK DAN KESEHATAN							
1	Kondisi kesehatan			✓			
2	Ketahanan fisik			✓			
3	Disiplin kebersihan diri			✓			
4	Disiplin kebersihan lingkungan			✓			
5	Disiplin olah raga			✓			
6	Aktivitas kehidupan sehari-hari (ADL)			✓			
Catatan: Mbah Yanto tidak memiliki keluhan kesehatan, sehingga secara umum kondisinya sehat. Beliau mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta melakukan ADL secara mandiri. Beliau cukup sering mengikuti senam tetapi mengalami keterbatasan dalam memahami gerakan-gerakannya.							
ASPEK MENTAL SPIRITUAL							
7	Penghayatan terhadap nilai agama					✓	
8	Kemampuan beribadah				✓		
9	Disiplin melaksanakan ibadah				✓		
10	Disiplin belajar agama				✓		
11	Toleransi beragama			✓			
Catatan: Pemahaman Mbah Yanto terhadap ajaran agamanya dan rutinitas beribadah beliau masih sangat kurang. Namun beliau mulai menunjukkan minat terhadap aktivitas keagamaan, misalnya salat jenazah atau upacara pemakaman.							
ASPEK PSIKOSOSIAL							
12	Pemahaman etika dan norma sosial			✓			
13	Kemampuan kognitif			✓			
14	Stabilitas emosional			✓			
15	Tanggung jawab thd tugas-tugas pribadi			✓			
16	Kemampuan coping			✓			
Catatan: Mbah Yanto mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam hal pemahaman etika dan stabilitas emosional dibanding saat awal datang di panti. Beliau berperilaku lebih ramah terhadap orang lain dan lebih mampu mengendalikan kondisi emosionalnya.							
ASPEK SOSIAL							
17	Pemahaman peranan sosial			✓			
18	Interaksi sosial			✓			
19	Keterlibatan dalam aktivitas bersama			✓			
20	Kemampuan adaptasi dgn lingkungan			✓			
21	Manajemen konflik			✓			
Catatan: Mbah Yanto mulai dapat memahami dan menerima keberadaannya di panti lansia. Mbah Yanto sudah mampu berinteraksi dan bergaul dengan lebih banyak PM lainnya. Beliau juga menunjukkan sambutan baik dan keramahan terhadap tamu yang datang ke panti. Beliau juga lebih sering terlibat dalam kegiatan bersama, khususnya bimbingan sosial dan kegiatan dengan komunitas. Beliau juga senang jika diberikan dalam kegiatan seperti menjaga pintu gerbang atau ikut serta dalam kegiatan pemakaman jenazah PM yang meninggal. Mbah Yanto relatif tidak pernah mengalami konflik dengan PM lainnya.							

Gambar 42. Data Kesehatan Mbah Yanto
 (Foto : Dandi Lesmana Pada 8 November 2024)

**PERKEMBANGAN PENERIMA MANFAAT
PILANAN SOSIAL LANJUT USIA "SUDAGARAN" BANYUMAS
BULAN : APRIL 2020**

Nama : SUBROTO (Mbah Broto)
 TTL / Umur : Jakarta, 31 Desember 1950
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : RT 01 RW 06 Kel. Jampirejo Kec. Temanggung Kab. Temanggung

NO.	ASPEK PERKEMBANGAN	KATEGORI					KET.
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	
ASPEK FISIK DAN KESEHATAN							
1	Kondisi kesehatan			✓			
2	Ketahanan fisik			✓			
3	Disiplin kebersihan diri			✓			
4	Disiplin kebersihan lingkungan			✓			
5	Disiplin olah raga			✓			
6	Aktivitas kehidupan sehari-hari (ADL)			✓			
Catatan: Mbah Broto sering dibantu oleh Mbah Yanto untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta melakukan ADL. Mbah Broto menunjukkan minat yang cukup baik untuk mengikuti olah raga (senam lansia), meskipun mengalami keterbatasan dalam gerakannya.							
ASPEK MENTAL SPIRITUAL							
7	Penghayatan terhadap nilai agama					✓	
8	Kemampuan beribadah				✓		
9	Disiplin melaksanakan ibadah				✓		
10	Disiplin belajar agama				✓		
11	Toleransi beragama			✓			
Catatan: Pemahaman Mbah Broto terhadap ajaran agamanya dan rutinitas beribadah beliau masih sangat kurang.							
ASPEK PSIKOSOSIAL							
12	Pemahaman etika dan norma sosial			✓			
13	Kemampuan kognitif				✓		
14	Stabilitas emosional				✓		
15	Tanggung jawab thd tugas-tugas pribadi				✓		
16	Kemampuan coping				✓		
Catatan: Mbah Broto mengalami hambatan yang cukup signifikan dalam mengingat peristiwa atau berpikir secara rasional, sehingga memerlukan pendekatan yang intens. Pada saat kondisi emosionalnya sedang tidak stabil, beliau cenderung menampakkan amarahnya dengan berteriak atau bahkan menukul, terutama terhadap Mbah Yanto yang sehari-hari bersamanya. Namun saat ini kondisi emosionalnya cenderung lebih stabil dibandingkan saat pertama kali datang. Mbah Broto juga masih sangat memerlukan bantuan orang lain (Mbah Yanto) dalam melaksanakan tugas-tugas pribadi dan memecahkan permasalahannya.							
ASPEK SOSIAL							
17	Pemahaman peranan sosial					✓	
18	Interaksi sosial				✓		
19	Keterlibatan dalam aktivitas bersama			✓			
20	Kemampuan adaptasi dgn lingkungan			✓			
21	Manajemen konflik			✓			
Catatan: Mbah Broto berinteraksi dengan PM lain secara terbatas. Sehari-harinya lebih sering bersama Mbah Yanto. Namun beliau cukup sering terlibat dalam aktivitas bersama. Mbah Broto belum mampu mengelola konflik dengan baik. Mbah Broto sudah mulai dapat beradaptasi dengan kehidupan di dalam panti lansia. Namun dalam beberapa kesempatan, beliau masih mempunyai keinginan untuk kembali ke Temanggung.							

Gambar 43. Data Kesehatan Mbah Broto
 (Foto : Dandi Lesmana Pada 8 November 2024)



Gambar 44. Foto Kegiatan Riset di RSJ Prov JawaBarat

(Foto : Maula Megananda Pada 10 Desember 2024)



Gambar 45. Foto Bersama dengan Ibu Suryanti Staff Sentra Kartini, Temanggung

(Foto : Nunik Nurriah Pada 23 Desember 2024)



Gambar 46. Foto Staff Sentra Kartini, Temanggung
(Foto : Dandi Lesmana Pada 19 Januari 2025)



Gambar 47. Foto Ibu Rita Staff Sentra Kartini, Temanggung
(Foto : Dandi Lesmana Pada 19 Januari 2025)



Gambar 48. Foto Bapak Tarmuji Staff Sentra Kartini, Temanggung
(Foto : Dandi Lesmana Pada 19 Januari 2025)



Gambar 49. Foto Mbah Yanto dan Mbah Broto di PPSLU Sudagaran,
Banyumas
(Foto : Dandi Lesmana Pada 20 Januari 2025)



Gambar 51. Pendekatan dengan subjek, sebagai langkah observasi partisipan
(Foto : Nunik Nurriah Pada 20 Januari 2025)



Gambar 50. Wawancara Dengan Penulis *2nd Miracle In Cell No.7*
(Foto: Tangkapan Layar Aplikasi Zoom Pada 4 Maret 2025)



Gambar 53. Foto Bersama dengan Seluruh Crew Film DMJBM
(Foto: Rifky Fauzi, 8 Maret 2025)



Gambar 52. Foto Bersama dengan Seluruh Aresiator Pada Acara Film Premiere
(Foto: Mubin, 4 Juni 2025)

Lampiran 2. Naskah *Final Draft*

FINAL DRAFT

DUDUNG & MAMAN just being a man

SHUTTERMOV. PROD

Written and Directed By :
DANDI LESMANA

Film Fiksi Based On Story
DISABILITAS INTELEKTUAL

DRAFT 1 : 25/01/25 (DANGLES)
DRAFT 2 : 02/01/25 (DANGLES)
DRAFT 3 : 09/01/25 (DANGLES)
DRAFT 4 : 08/03/25 (FARIZANNI)
DRAFT 5 : 11/03/25 (FARIZANNI)
FINAL DRAFT : 29/03/25 (FARIZANNI & DANGLES)

DAY 1

1 INT. KAMAR PANTI ASUHAN - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI (O.S.), 2 EXTRAS ANAK KECIL LAKI-LAKI

Musik dari speaker panti memenuhi seluruh ruangan "Bunda Piara - Pak dal (Daljono), berpadu dengan suara sorak sorai anak-anak diluar kamar panti. Dari balik jendela, terlihat dua anak kecil sedang berlari asyik bermain pesawat-pesawatan kertas.

Dudung (70) dan Maman (69), tampak sedang menggambar di tepian tembok, sembari fokus dengan aktivitas tersebut. Mereka dikelilingi oleh perlengkapan berserakan, seperti krayon, pensil warna, buku gambar, bola tenis, serta peralatan pendukung lainnya .

Seragam panti yang dikenakan Dudung dan Maman terlihat penuh noda makanan dan coretan. Mereka berdiri bersebelahan di dekat dinding kamar, asyik menggambar "Perjalanan hidupnya" di permukaan tembok.

Dudung menggambar sebuah rumah dengan balon-balon yang terbang tinggi ke angkasa. Sementara itu, Maman membuat gambar dua orang yang sedang berpegangan tangan.

Suara sorak sorai anak-anak sedang bermain dari luar kamar terdengar samar-samar. Tampak ekspresi bahagia terpancar dari wajah Dudung dan Maman.

Kebahagiaan yang tadinya terpancar, perlahan memudar, Dudung dan Maman saling memandangi satu sama lain dengan tatapan kosong.

MATCH CUT TO:

2 **EXT. JALANAN MENUJU PANTI - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1

Dudung dan Maman duduk berdampingan di kursi tengah mobil. Terlihat beberapa barang bawaan mereka memenuhi kursi mobil.

Kepala panti dan petugas panti bergegas masuk mobil

KEPALA PANTI (O.S.)

(nada lembut)

Ayo pak, kita berangkat.

Petugas panti #1 mematikan suara radio mobil sembari menyalakan mesin mobil, dan bergegas pergi.

Dudung dan Maman memperhatikan jalanan yang membentang sepanjang jalan dengan ekspresi kebingungan.

@JUDUL FILM

Re-establish jalanan.

CUT TO:

3 **EXT. LORONG PANTI - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1, PETUGAS PANTI #2, PETUGAS PANTI #3, EXTRAS KAKEK

Dudung mendorong Maman melaju perlahan menuju kamar barunya. Saat melintasi lorong, mereka melihat petugas panti #2 mendorong ranjang pasien, seorang kakek-kakek terbaring lemah di atasnya, diiringi tabung oksigen kecil.

Pemandangan itu membungkam langkah Dudung dan Maman. Tidak ada kata-kata, hanya tatapan penuh kecemasan yang saling mereka tukar. Maman gelisah dan menggerak-gerakan bola tenis di gengaman tangannya.

Kepala Panti menatap khawatir seorang kakek-kakek yang terbaring di ranjang melintasi lorong panti.

KEPALA PANTI

Tadi siapa yang dibawa, Pak ?

PETUGAS PANTI #1

Itu Pak Yanto, Bu. Kondisinya lagi enggak membaik, sepertinya butuh perawatan intensif.

Kepala Panti tersenyum canggung kepada Dudung dan Maman yang tampak cemas, tatapan Maman perlahan mengarah ke lantai.

CUT TO:

4 INT. RUANG TENGAH - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1

Petugas panti #1 mengantar Dudung & Maman menuju kamar baru mereka.

CUT TO:

5 INT. KAMAR PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1

Suasana sunyi menyelimuti kamar panti, Dudung dan Maman hanya terdiam berdiri berdampingan.

PETUGAS PANTI #1

Bu, saya tinggal dulu ya, mau lanjut kegiatan di aula.

KEPALA PANTI

Ouhiya silahkan pak, makasih ya.

Petugas panti #1 menaruh tas gembolan dan meninggalkan mereka.

KEPALA PANTI

Nah, jadi ini kamar abah sekarang.

Dudung & Maman nampak heran dan kebingungan, karena kamar tersebut merupakan tempat baru dan asing bagi mereka.

KEPALA PANTI (CONT'D)

Disini, abah bisa melakukan kegiatan apa saja. Tapi, harus sama kami ya? Anggap saja ini rumah sendiri, dan kami sebagai keluarga abah.

Dudung & Maman melangkah perlahan, melihat sekeliling ruangan dengan tatapan bingung.

KEPALA PANTI

Kalau gitu saya tinggal ya bah, selamat menikmati suasana panti baru. Semoga betah.

Kepala Panti pergi, meinggalkan mereka berdua.

Dudung dan Maman duduk di tepi kasur, perlahan berbaring di tempat tidurnya masing-masing. Ada keheningan canggung, seolah masing-masing sibuk dengan pikirannya.

DUDUNG

Man, kita lama ya?

MAMAN

(Sembari menoleh ke atap kamar)
Hmm, mungkin Sampai balon yang Dudung buat tadi, terbangin kita ke langit, iya..ke langit!

DUDUNG

(tertawa kecil)
Jadi, kalau Dudung buat mainan perahu, kita pergi ke laut?

MAMAN

(tertawa)
Yang ada tenggelam kapalnya, kalau bawa kita.

(Suara tawa mereka mengisi ruangan, kontras dengan keheningan panti di sekitar.)

DUDUNG

Kita sama-sama terus, Man?

Sejenak mereka menghela nafas dan merenungi obrolan rekeh tadi.

Maman menunjuk tas didekat tempat tidur, yang menyimpan obat-obatan pribadi, mengisyaratkan Dudung untuk mengambilkannya.

Dudung mengambil obat dan air minum, lalu membantu Maman bangkit dari tempat tidurnya untuk meminum obat.

MAMAN

Selama Maman di sini, ya.. Dudung nggak bakal sendirian kan?

Terdengar suara dari pengeras suara, seketika obrolan mereka terhenti.

PETUGAS PANTI #1 (O.S)

Perhatian untuk seluruh penghuni panti, akan ada kegiatan sosialisasi di aula utama dalam 10 menit kedepan. Dimohon untuk semua partisipasi. Terimakasih.

Dudung dan Maman saling bertatapan. Dengan perlahan, Dudung berdiri, meraih kursi roda, dan membantu Maman duduk di atasnya.

CUT TO:

6 EXT. LORONG PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, EXTRAS PENGHUNI PANTI (2 KAKEK-KAKEK, 2 NENEK-NENEK) .

Dudung & Maman berjalan pelan keluar kamar, menuju aula yang cukup jauh dari kamar mereka. Lorong terlihat panjang, melewati berbagai kesibukan dan aktivitas dari penghuni yang tengah berlalu-lalang.

J CUT:

PETUGAS PANTI #1

Emak dan Abah yang saya cintai, Hari ini, saya ingin menyampaikan sesuatu yang sederhana, tetapi sangat penting.

CUT TO:

7 INT. AULA PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #1, EXTRAS PENGHUNI PANTI

Dudung dan Maman memasuki aula dan duduk berdampingan dengan ekspresi kebingungan. Terlihat mereka berdua duduk di barisan belakang.

Kamera perlahan menjauh, menyoroti suasana damai namun sarat makna, memperlihatkan para penghuni yang duduk di kursi-kursi. Suara narasi lembut mengiringi.

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

Ketahuilah, bahwa sejatinya usia bukan penghalang untuk kita bahagia.

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

Setiap langkah kecil yang kita ambil, setiap tawa, dan setiap doa yang kita panjatkan adalah bukti bahwa kita masih hidup, masih berarti. Kita masih bisa berbagi, menikmati, dan mensyukuri apa yang ada.

L CUT:

INSERT Suasana di panti nampak hangat.

- a) memberi makan ikan di aquarium. **(1 orang)**
- b) bersantai di kursi depan kamar. **(1 orang)**
- c) dan, menonton televisi. **(6 Orang)**

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

Mari jalani hari-hari dengan hati yang penuh syukur. Jangan biarkan kesepian atau ketakutan menghalangi kita untuk menikmati hidup. Karena selagi kita masih bernafas, selalu ada kesempatan untuk bahagia.

Tampak Dudung tengadah fokus menatap Petugas Panti #1, sementara Maman memandangi Dudung dengan tatapan kosong.

CUT TO:

8 INT. RUANG MAKAN - AFTERNOON

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI, 12 EXTRAS PENGHUNI PANTI

Suasana riuh ruang makan panti jompo terdengar ramai, dengan suara sendok dan piring yang terdengar samar. Para lansia duduk di meja masing-masing, beberapa berbincang pelan, yang lain makan dalam diam.

Dudung membawa nampan berisi dua piring nasi dan lauk. Dengan gemetar, tangannya yang keriput perlahan meletakkan nampan di meja. Dudung dan Maman duduk bersebelahan di salah satu meja.

Maman menatap piringnya, lalu menatap Dudung dengan senyum tipis merekah di wajahnya. Ia mengangguk kecil, memberikan gesture tanda terima kasih.

CUT TO:

9 INT. KAMAR PANTI - AFTERNOON

CAST: DUDUNG, MAMAN

Establish suasana panti

Semakin sore suasana panti nampak hening penuh dengan kesunyian, Dudung dan Maman bersiap untuk mandi, Dudung dengan penuh rasa memiliki, membantu Maman mempersiapkan segala kebutuhannya. Dudung mengambil barang dari dalam tas yang berada diatas meja seperti handuk, sikat gigi, dan sabun.

Terlihat uang dengan nominal 2.000, 20.000, 50.000 (palsu) bersebaran diatas meja samping ranjang, serta dua buah bola tenis.

CUT TO:

10 INT. KAMAR MANDI - AFTERNOON

CAST: DUDUNG, MAMAN

Establish keran air menyala.

MONTAGE

- a) Memandikan Maman
- b) Membantu menyiapkan kebutuhan berseka Maman di kamar mandi.
- c) Merapikan rambut Maman.
- d) Gosok gigi bersama
- e) Terlihat beberapa barang tersimpan rapih dan berjumlah dua : Handuk, Cangkir yang berisi 2 sikat gigi dan 1 odol, Sabun dan wadahnya.

Maman terlihat kelelahan, sesekali menunjukkan ekspresi menahan sakit. Ia memijat pelan lututnya yang terasa sakit.

DUDUNG

Maman sakit?

Maman terus memijat pelan lutut yang terasa sakit.

DUDUNG (CONT'D)

(cemas)

harus ke dokter. Dudung antar!

Maman mengangguk, sambil tersenyum tipis.

MAMAN

Makasih Dung, Dudung baik banget ke Maman.

Mereka meninggalkan ruang mandi.

CUT TO:

DAY 2

11 EXT. RUANG TENGAH PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, 3 EXTRAS PENGHUNI PANTI

Sinar matahari pagi menyelinap masuk melalui jendela ruang tengah panti. Di kejauhan, seseorang terlihat sedang melipat kertas origami berbentuk perahu.

Dudung mendorong kursi roda Maman menuju taman panti. Mereka berhenti di depan akuarium yang penuh dengan ikan-ikan kecil. Dudung mengambil segenggam makanan ikan dan menaburkannya ke dalam air, lalu meletakkan perahu kertas diatas permukaan air.

DUDUNG

perahu itu harus jalan, Man.

MAMAN

Bisa mengapung aja udah bagus, Dung.

DUDUNG

Dudung yakin, Perahu itu akan jalan jauh.

Dudung dan Maman memperhatikan ikan-ikan kecil yang berenang mengelilingi perahu kertas.

DUDUNG

Ikan-ikan ini temenan ya, Man? Kalau ada yang mati, sedih enggak ya?

MAMAN

Siapa tau? Mungkin sedih, Dung.

DUDUNG

Ikan nya bisa nangis?

MAMAN

Kan Ikan nya tinggal di air, Dung. Jadi dia gabisa nangis, tapi kalau maman ditinggal Dudung, Maman pasti nangis.

MAMAN (CONT'D)

Dudung ga akan tinggalin Maman kan?

DUDUNG

Ga akan! Dudung sama Maman, Dudung gaakan tinggalin Maman.

DUDUNG (CONT'D)

Kalau banyak ikan, perahu itu bisa jalan, terus ikan nya ga sedih ya? Dudung mau beli ikan, ikan ga boleh sendirian.

MAMAN

Mantap, mantap, dung.

Dudung membawa Maman keluar ruangan, untuk melihat aktivitas para penghuni lainnya.

CUT TO:

12 EXT. RUANGAN NONTON BERSAMA - DAY

CAST: SELURUH PENGHUNI PANTI

Tampak jari-jemari perlahan memindahkan sebuah bidak catur.

Suasana ramai dengan para penghuni panti jompo yang sedang asyik berkumpul sambil menyaksikan dua orang bermain catur.

Dudung perlahan mendorong kursi roda milik Maman ke tepian kerumunan tersebut, dan memperhatikan penghuni yang sedang bermain catur.

Tak lama terdengar teriakan anak kecil dari halaman panti yang sedang bermain "Sondah".

CUT TO:

13 EXT. HALAMAN PANTI – DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, ANAK KEPALA PANTI (P), ANAK KECIL #1 (P)

Halaman panti dipenuhi tawa riang anak-anak yang sedang bermain "Sondah". Tampak garis-garis kotak warna-warni di aspal dan potongan genteng melayang di udara.

ANAK KECIL #1 (O.S)

Ayo giliran kamu buat lempar.

Anak kepala panti melempar potongan genteng, dan tepat berhenti di kotak nomor 2.

ANAK KEPALA PANTI (O.S)

(gesture senang)

Yeayy! Pas banget jatuhnya disitu.

Anak Kepala panti memainkan permainan satu putaran.
Dudung & Maman, tampak ikut berbaris menunggu giliran.

ANAK KECIL #1

(memberikan gesture jempol)

Kamu berhasil, keren!

Kali ini Dudung mendapatkan kesempatan untuk bermain,

ANAK KEPALA PANTI (O.S)

Ayo, sekarang giliran abah buat main.

Dudung melemparkan potongan genteng, dan tepat berhenti di nomor 2.

Dengan ekspresi bahagia, Dudung memainkan permainan satu putaran. Maman dan anak-anak berteriak menyemangati Dudung.

ANAK KEPALA PANTI

Ayo! Abah pasti bisa!

Terlihat gesture Maman menyemangati Dudung.

ANAK KEPALA PANTI (CONT'D)

Abah udah tua, tapi jago main sondah ya
...

Maman tersenyum sambil menganggukan kepalanya, Dudung berhasil menyelesaikan permainan, kebahagiaan terpancar diantara anak-anak dan Maman.

Dengan refleks Maman bangkit dari kursi roda, Dudung pun dengan sigap memeluk Maman dengan erat.

MAMAN

(sumringah)

Dudung keren! Dudung bisa main sondah!

DUDUNG

(tersenyum)

Makasih ya, Man.

CUT TO:

DAY 3

14 INT. KOLAM HIDROTERAPI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2, TERAPIS

Estabish genangan air kolam hidroterapi.

Maman dengan cermat mengikuti setiap instruksi gerakan dari terapis (L/40), sesekali Dudung memperhatikan Maman dan memberikan isyarat untuk melakukan gerakannya dengan benar.

CUT TO:

15 **INT. RUANG GANTI KOLAM HIDROTERAPI - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2

Dudung dan Maman terlihat bersantai di ruang ganti, lalu berbincang terkait kerinduannya di masa lalu.

MAMAN (O.S.)

Dung, Maman kangen rumah kita yang dulu.

DUDUNG (O.S.)

Maman kangen apa?

Terlihat Dudung membantu Maman menggantikan bajunya, di bangku ruang ganti.

MAMAN (O.S.)

Banyak! Maman kangen bebas ngapa-ngapain, bisa bantu, Bu Rita masak di dapur, ngasih makan kucing.

Dudung meraih Maman untuk membantu duduk dikursi roda, sembari membereskan pakaian kotor.

DUDUNG (O.S.)

Oh iya ya, Dudung juga mau main lagi ke lapangan tenis, ambilin bola, Dudung dapet uang, terus uangnya kita jajanin ke warung, beli ice cream.

Dudung mendorong kursi roda Maman menuju arah pulang ke panti.

MAMAN

Dudung ... Maman, bisa kayak dulu lagi ga ya?

Obrolan mereka sontak terhenti, dikarenakan petugas panti memanggil mereka.

PETUGAS PANTI #2

Ayok bah, Kita pulang!

CUT AWAY:

16 EXT. PINGGIR JALAN - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2

Dudung, Maman, dan Petugas panti #2 berdiam diri dipinggir jalan, sembari makan ice cream bersama.

CUT TO:

17 INT. KAMAR PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2

Sesampainya di panti, Dudung membantu Maman untuk berbaring ditempat tidurnya dan memakaikannya selimut.

PETUGAS PANTI #2

Saya tinggal dulu ya bah, kalau butuh apa-apa kabarin saya di ruang petugas.

MAMAN

Makasih pak petugas.

Petugas meninggalkan kamar panti.

CUT TO:

18 INT. RUANG TENGAH - DAY

CAST: DUDUNG

Dudung melangkah perlahan pergi meninggalkan Maman yang tertidur, sembari melewati aquarium berisi ikan, dan melihat perahu kertas yang sudah lusuh di atasnya.

CUT TO:

19 **EXT. JALANAN - DAY**

CAST: DUDUNG

Dudung berjalan dengan tergesa-gesa, nampak jalanan begitu ramai dengan kendaraan, Dudung menyebrangi zebra cross.

CUT TO:

20 **EXT. TOKO IKAN - DAY**

CAST: DUDUNG, PENJUAL IKAN

Dudung memandangi ikan-ikan di salah satu toko ikan, dan pandangan Dudung terhenti pada ikan koi di salah satu aquarium.

PENJUAL IKAN

Punten bah, mau nyari ikan apa ya?

Dudung menunjuk ke arah ikan koi, dengan ekspresi bahagia.

PENJUAL IKAN

Oh ikan koi, sodaranya ikan mas ini mah, tapi harganya 50 ribu sepasang bah, ikan ini teh cocok pisan buat di pelihara di aquarium, terus yah ikan ini mah awet, panjang umur berkah slamet, InsyaAllah bah.

Duduk menunjuk kearah sebelah kiri, yang terdapat ikan sapu sapu.

PENJUAL IKAN (CONT'D)

kalau itu ikan sapu-sapu, ngerawatnya gampang, gausah dikasih makan, dia bakal nyari makan sendiri dari kotoran-kotoran yang ada di aquarium, plusnya aquarium nanti jadi bersih sendiri, kalau abah beli ini, saya kasih murah deh!

Dudung kembali menunjuk kearah sebelah kanan, yang terdapat ikan guppy.

PENJUAL IKAN (CONT'D)

(Mengahela nafas panjang,
dan sedikit curiga)

Kalau ini ikan guppy, paling laku dan
paling banyak dipelihara, jadi abah mau
beli yang mana?

Dudung menunjuk ke arah ikan koi. Dudung memberikan uang
palsu nominal 50.000 rupiah. Seketika penjual ikan kesal
sembari becanda.

PENJUAL IKAN (CONT'D)

Aduh abahh, ini mah uang mainan, yang
bener aja..

PENJUAL IKAN (CONT'D)

(Nada bicara mulai meninggi)

Udah mah banyak nanya, beli pake uang
palsu, aduhh, aya-aya wae gusti.

Dudung memberikan uang nominal 20.000, dan memberikannya ke
penjual ikan, dengan rasa cemas yang menyelimuti.

CUT TO:

21 EXT. JALANAN MENUJU PANTI - DAY

CAST: DUDUNG

Dudung berjalan pulang menuju panti, dengan menggenggam dua
buah ikan manfish dalam kemasan plastik bening, Sembari
sesekali menggerutu atas perlakuan dari pedagang ikan.

CUT TO:

22 EXT. RUANG TENGAH PANTI - DAY

CAST: DUDUNG

Dudung dengan hati-hati memasukkan ikan yang baru saja ia
beli kedalam aquarium, ekspresinya nampak sangat senang
ketika ikan-ikan tersebut berenang kesana-kemari, namun

ekspresinya berubah seketika mendengar teriakan dari dalam kamar panti.

CUT TO:

23 **INT. KAMAR PANTI - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #1

CROSS CUTTING IN :

- a) Emosi Maman tampak tak terkontrol dan nafasnya terengah-engah.

MAMAN (O.S.)

(marah)

Maman nggak mau! Maman mau sama Dudung!

PETUGAS PANTI #1

(nada lembut)

Dudung lagi keluar, Bah. Sekarang Abah sama saya dulu ya ...

MAMAN

Maman gamau! Nggak mau! Nggak mau!

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

Lihat saya, saya petugas panti, Saya disini mau bantu Abah, sekarang Abah waktunya makan sore.

- b) Terlihat Maman yang ketakutan atas ajakan Petugas panti untuk makan sore.

MAMAN (CONT'D)

Maman nggak mau makan! Maman mau nunggu Dudung!

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

(nada pasrah)

Sudah Bah, dengan saya juga sama kan?

MAMAN (CONT'D)

(teriak)

Jangan paksa Maman! Maman nggak lapar!

CROSS CUTTING OUT :

c) Petugas Panti #1 perlahan memundurkan badannya, dan tampak mengusap wajah menggunakan lengannya.

MAMAN (CONT'D)

(teriak)

Mana Dudung?! Maman mau sama Dudung!

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

(nada tinggi)

Sudah Bah! Sudah! Jangan buat keributan, ikuti perintah saya!

Suara teriakan Maman mengejutkan Dudung, ia terburu-buru masuk kedalam kamar seketika mendengar perdebatan Maman dengan Petugas Panti #1.

DUDUNG

(berteriak)

Maman! Stop! Maman harus tenang!

Dudung menarik Maman dan membimbingnya menuju kursi roda, lalu membawanya keluar kamar.

DUDUNG (CONT'D)

Maman temen Dudung, Maman orang!

CUT TO :

24 EXT. RUANG TENGAH PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #1

Dudung membawa Maman dan meninggalkan kamar panti, terlihat petugas panti #1 yang kebingungan atas perlakuannya.

CUT TO :

25 **EXT. LORONG PANTI - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN

Suasana lorong semakin mencekam, terlihat Maman yang tidak terkontrol emosinya, memukul-mukul kepala sembari berteriak.

MAMAN

Maman gamau disini! Maman mau pulang ke rumah, Bawa mamen pulang!

DUDUNG

(panik)

Maman tenang, kita pulang!

MAMAN

Enggak mau! Maman mau pulang sekarang!

Emosi Maman semakin tak terkendali. Dudung terlihat kalut sembari mendorong kursi roda.

DUDUNG

(panik)

Maman? Stop! Tidak! Tidak!

Karena overcontrol, Dudung mendorong kursi roda Maman dengan tak karuan, sampai akhirnya Maman terjatuh dan terlihat berdarah di area jidatnya.

Petugas panti #1 yang melihat kejadian tersebut sontak terkejut dan panik, segera membawa Maman ke ambulance.

Terlihat Dudung yang kebingungan atas apa yang telah dilakukannya terhadap Maman. Emosi Dudung semakin tak terkendali dengan memukul-mukul kepalanya.

CUT TO:

26 **INT. RUANGAN PETUGAS - DAY**

CAST: DUDUNG, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #2

CROSS CUTTING IN :

- a) Suasana menjadi sangat tegang, semua petugas panti berkumpul di ruangan kerja, dan terlihat Petugas Panti #2 dan Kepala Panti tengah berdebat panas.

PETUGAS PANTI #2

(tegas)

Bu. Ini udah nggak beres, mereka harus dipisahin, Maman nggak bisa ngontrol emosinya, begitu juga dengan Dudung! Jika terus bersama, mereka bisa mencelakakan satu sama lain!

KEPALA PANTI

(nada rendah)

Nggak bisa, Pak. Mereka nggak bisa dipisahin.

- b) Petugas panti#2 bersikeras untuk memisahkan Dudung dan Maman.

PETUGAS PANTI #2

Kita harus pisahin bu! Jika tidak, nantinya mereka akan terus kebergantungan, akan ngerepotin kita juga, Bu!

KEPALA PANTI

Kita nggak mau mereka jadi kesepian, dan malah akan jadi lebih susah untuk diatur. Oleh karena saling kebergantungan, justru jika dipisahin, itu yang akan bikin masalah baru.

PETUGAS PANTI #2

(emosi petugas makin tak terkendali)
Masalah baru?! Masalah yang mana? Yang jelas sekarang, kita punya dua orang laki-laki tua yang emosinya gak stabil dan temperamen! Kita mau nunggu sampai ada kejadian buruk dulu, baru bertindak?!

CROSS CUTTING OUT :

c) terlihat seorang petugas mengantarkan Dudung ke ruang tunggu, Dudung kebingungan dan takut. Ia mengalihkan perdebatan dengan menggumam

INSERT Close-up roda stretcher berputar kencang.

KEPALA PANTI

(menatap tajam)

Dudung bukan anak liar, Pak. bahkan Dia bukan kriminal. Dia cuma gak mau Maman diperlakukan semena-mena. Apa itu salah?

PETUGAS PANTI #2

(mengepalkan tangan
dan menghela napas)

Bukan masalah benar atau salah, Bu. Ini soal keamanan. Kita gak bisa biarin ini terus berlarut.

INSERT Petugas panti membawa Maman

KEPALA PANTI

(emosi dengan nada rendah)

Dan kita gak bisa asal pisahin orang tanpa mikirin dampaknya!

PETUGAS PANTI #2

(dingin)

Dampaknya? Kalau Dudung benar-benar kehilangan kendali, siapa yang bakal nanggung jawab? Kita?

KEPALA PANTI

(kesal)

Bapak punya anak kan? bapak harusnya tau. Maman itu gak punya siapa-siapa selain Dudung. Bapak pikir dia bisa bertahan kalau kita pisahin mereka?

PETUGAS PANTI #2

(diam sejenak, lalu
membuang napas berat)

Lalu kita harus gimana? Biarkan mereka terus begini sampai keadaan makin parah? Saya gabisa bu, kalau harus mengurus orang tua seperti mereka!

KEPALA PANTI

(kembali lembut,
mencoba menenangkan)

Saya tau kondisi mereka. Dan saya punya anak yang seperti mereka. Kita cari cara lain. Dudung butuh bimbingan, bukan pemisahan. Dan Maman butuh rasa aman, bukan ditinggalkan sendirian pak.

Sejenak Petugas Panti #2 termenung setelah mendengarkan perkataan Kepala Panti, sementara Dudung masih terlihat ketakutan di sudut ruangan, dan berusaha membuat distraksi dengan cara menggumam.

CUT TO:

DAY 4

27 EXT. RUANG TENGAH - DAY

CAST: DUDUNG

Terlihat banyak perahu kertas yang lusuh, beberapa sudah terurai oleh air, menyebabkan air aquarium menjadi nampak keruh.

Tampak Dudung sedang mengangkat ikan-ikan kecil yang mati mengapung di permukaan air menggunakan jaring.

Dengan wajah ketakutan Dudung menghampiri aquarium dan memandangnya dengan sesekali merenungi atas penyesalannya.

DUDUNG

(dengan nada gemetar)

Dudung salah, Dudung salah, Man.

Matanya menangkap tertuju ke seekor ikan kecil yang sendirian, terpisah dari yang lain. Dudung perlahan menunjuk ikan tersebut.

DUDUNG

(dengan nada gemetar)

Dudung gamau sendiri, Dudung mau sama Maman.

Tangannya gemetar, menyentuh kaca aquarium, seolah ingin masuk ke dalamnya, terlihat Dudung yang tak sengaja mengeluarkan air mata, akan penyesalannya.

DUDUNG

(merintih)

Dudung mau jemput Maman, Dudung harus minta maaf.

CUT TO :

DAY 5

28 INT. KAMAR MANDI UMUM/PANTI - DAY

CAST: DUDUNG

Terlihat Dudung berkeramas dibawah pancuran air, sesekali menggosok tubuhnya dengan sabun, tatapannya kosong mengarah kedepan. Beberapa barang seperti handuk, sikat gigi, dan

sabun, masing-masing kini hanya berjumlah satu dan tersimpan rapi ditempatnya.

29 INT. RUANG MAKAN - DAY

CAST: DUDUNG

Dudung hanya mengaduk-aduk makanannya dengan sendok, sesekali menoleh kearah kursi disampingnya, ia menghela nafas, lalu menatap makanan yang terdapat di piringnya.

CUT TO:

30 INT. RUANG MAYAT - DAY

CAST: DUDUNG, PETUGAS PANTI #3, EXTRAS MAYAT

Terlihat seorang petugas panti sedang memasang kain kafan pada seorang lansia yang telah meninggal.

Diseberang pintu dan tanpa disadari petugas panti, Dudung tak sengaja melihat proses tersebut, tatapannya kosong dan mulutnya sedikit terbuka, perlahan nafas Dudung terasa berat dan ia nampak ketakutan.

INTERCUT IN:

31 INT. KAMAR PANTI - DAY

CAST: DUDUNG

MONTAGE DUDUNG

- a) Dudung berbaring di kasurnya, nampak sebuah kursi roda tersimpan rapih tepat disebelah ranjangnya, ruang kamar terlihat sunyi dan hanya terdengar suara detak jarum jam.
- b) Dudung beranjak dari kasur dan duduk tepat di depan sebuah kursi roda, mengulurkan tangannya dan berusaha menyentuh kursi roda milik Maman.
- c) Dudung berdiri dibelakang kursi roda, memegang gaganganya, dan mendorongnya dengan perlahan.

CUT TO:

32 **EXT. JALANAN - DAY**

CAST: DUDUNG

MONTAGE DUDUNG

- a) Terlihat langkah kaki seseorang sedang mendorong kursi roda di jalanan kota.
- b) Terlihat kursi roda tersebut melaju semakin kencang di jalanan kota.

JUMP CUT:

- c) Kursi roda tersebut melaju sangat kencang, dan melewati beberapa jalanan kota (5 jalanan)
- d) Ekspresi Dudung terlihat bingung dan sesekali menoleh suasana sekitar.

JUMP CUT:

- e) Kursi roda tersebut melaju sangat kencang, dan melewati beberapa jalanan kota (5 jalanan)
- f) Emosi Dudung tidak terkendali, amarah dan rasa kekecewaan membayangi pikirannya, sesekali ia overcontrol dan memukul kepalanya berulang-ulang (afternoon).

CUT TO:

33. **EXT. JALANAN (PANTI ASUHAN) - AFTERNOON**

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS #2

Kursi roda berhenti disebuah bangunan lama, tepat didepan reruntuhan tembok dengan bergambarkan lukisan mereka saat di panti asuhan.

INTERCUT OFF:

ENDING VERSI I

34. INT. KAMAR TIDUR - AFTERNOON

CAST: MAMAN

Maman duduk sendirian di kursi roda, ia menangisi Dudung yang pergi meninggalkannya. Tatapan Maman kosong, mengarah lurus ke arah jendela.

**INSERT DOKUMENTASI KEGIATAN PRIBADI NARASUMBER
SUBROTO DAN SUGIYANTO**

- THE END -

DAY 6

ENDING VERSI II

35. INT. RUANG TENGAH - AFTERNOON

CAST: PETUGAS PANTI #2, KEPALA PANTI, ANAK KEPALA PANTI,

Terlihat petugas panti #2 tengah mengeluarkan barang-barang dari kamar.

Terlihat kepala panti tengah merapihkan barang-barang tersebut.

Terdengar suara samar dari anak kepala panti.

ANAK KEPALA PANTI

Mah, abah Dudung dan Maman udah ga ada ya?

KEPALA PANTI

(Suara lembut, penuh kesedihan.)

Iya Nak, Mereka udah pergi dari sini.

ANAK KEPALA PANTI

Tapi... nanti aku bisa ketemu mereka lagi, kan, Mah?

KEPALA PANTI

(Berbisik)
Mungkin... suatu hari nanti bisa, Nak...

ANAK KEPALA PANTI

Aku pengen punya sahabat, yang bisa selalu bareng kayak mereka. Bahkan dari mereka kecil sampai sekarang, mereka tetap bersama.

KEPALA PANTI

Suatu saat kamu pasti punya sahabat kayak gitu kok nak, sekarang bantu mamah angkatin barang-barang ini yuk.

Mereka meninggalkan ruang tengah, terlihat suasana ruangan nampak sunyi.

PETUGAS PANTI #2

Bu, Saya lepas figura foto abah Dudung dan Maman ya.

KEPALA PANTI

Iya, pak. Dilepas saja. makasih.

Petugas Panti #1 melepas frame foto Dudung dan Maman ditepian tembok, diantara kumpulan foto para penghuni lainnya.

- THE END -

Lampiran 3. Master Breakdown

MASTER BREAKDOWN

"Dudung & Maman Just Being A Man"

Production House : Shuttermov
Producer : Nunik

Director : Dandi
1st Assistant Director : Sita

N O	SN CE E	E / I	D / A	SETTING	DESCRIPTION	CAST	LOCATION	PROPS	SET DRESS	WARDOBE	SOUND	EXTRAS	NOTES
1	1	I	D	KAMAR PANTI ASUHAN (LAMA)	Dudung dan Maman menggambar di dinding kamar mereka di panti lama.	1. Dudung 2. Maman	Panti Griya Lansia (deket kolam)	1. Pesawat kertas 2. Prakarya 3. Bingkai foto 4. Krayon 5. Pensil warna 6. Buku gambar 7. Bola tenis	1. Kasur (2) 2. Kursi roda 3. Barang berserakan 4. Gambaran Mandung di tembok 5. Jejak kaki warna-warni	1. Mandung: seragam panti yang kotor dengan noda makanan dan coretan	1. Musik "Bunda piara-Pak Dal(Daljono)" dari speaker panti 2. Suara sorak sorai anak-anak di luar kamar 3. O.S Kepala Panti	1. 2 Anak kecil laki-laki	KEPALA PANTI (O.S)
2	2	I	D	JALANAN MENUJU PANTI (MOBIL)	Dudung dan Maman duduk berdampingan di dalam mobil.	1. Dudung 2. Maman 3. Kepala Panti 4. Petugas Panti #1	Dalam mobil (area Panti Griya Lansia)	1. Beberapa gembolan tas 2. Bola tenis		CS.1 Note : Makeup natural bersih	Ambience dalam mobil		Match cut SC.1
3	3	E	D	LORONG PANTI	Mereka berjalan menuju kamar baru Mandung, kemudian papasan dengan Petugas Panti #2 yang membawa pasien lansia.	1. Dudung 2. Maman 3. Kepala Panti 4. Petugas Panti #1 5. Petugas Panti #2 6. Petugas Panti #3	Panti Griya Lansia	1. Beberapa gembolan tas 2. Kursi roda Maman 3. Bola tenis 4. Tas gembolan Maman 5. Ranjang pasien (stretcher) 6. Tabung oksigen kecil		CS.2		1. Kakek pasien	
4	4	I	D	RUANG TENGAH	Petugas Panti #1 mengantar Mandung menuju kamar baru mereka.	1. Dudung 2. Maman 3. Kepala Panti 4. Petugas Panti #1	Ruang tengah kamar panti Griya Lansia	CS.3	Akuarium	CS.3			
5	5	I	D	KAMAR PANTI	Kepala Panti dan Petugas Panti #1 mengantar Mandung ke dalam kamar. Dudung memantu Maman meminum obat, kemudian terdengar seruan dari pengeras suara.	1. Dudung 2. Maman 3. Kepala Panti 4. Petugas Panti #1	Kamar Panti Griya Lansia	1. Tas bawaan Mandung 2. Kursi roda Maman 3. Bola tenis 5. Obat-obatan Maman 6. Air Minum Tumbler	1. Ranjang kasur (2) 2. Meja nakas 3. Lemari	CS.4	1. Suara tawa Mandung yang kontras dengan keheningan panti 2. Suara Petugas panti #1 O.S dari pengeras suara		
6	6	E	D	LORONG PANTI	Dudung berjalan mendorong kursi roda Maman menuju aula.	1. Dudung 2. Maman	Lorong Panti Griya Lansia	1. Kursi roda Maman			1. Ambience suasana panti 2. J-CUT Petugas Panti #1	1. Kakek (2) 2. Nenek (2)	
7	7	I	D	AULA PANTI	Dudung dan Maman duduk di barisan belakang mendengarkan Petugas Panti #1 bernarasi.	1. Dudung 2. Maman 3. Petugas Panti #1	Aula Panti Griya Lansia (depan)	1. Kursi roda Maman 2. Kursi-kursi barisan Aula	1. Banner		1. Petugas Panti #1 bernarasi	1. Para penghuni panti yang ikut berkumpul di Aula	
8	7A	I	D	RUANG TENGAH (AKUARIUM)	Penghuni panti memberi makan ikan di akuarium.	1. 1 Orang penghuni panti	Ruang tengah kamar panti Griya Lansia	1. Akuarium berisi ikan-ikan hias 2. Pelet ikan	1. Meja akuarium		1. Petugas Panti #1 bernarasi		MONTASE INSERT
9	7B	E	D	TERAS DEPAN KAMAR PANTI	Penghuni panti bersantai di kursi teras depan kamar.	1. 1 Orang penghuni panti	Teras Ruang tengah panti Griya Lansia		1. Kursi panjang (1)		1. Petugas Panti #1 bernarasi		MONTASE INSERT
10	7C	E	D	RUANG NONTON BERSAMA	Beberapa penghuni panti memonton televisi bersama.	1. 4 Orang penghuni panti	Ruang Nobar panti Griya Lansia	1. Televisi (1) 2. Kursi roda penghuni panti	1. Kursi panjang (2)		1. Petugas Panti #1 bernarasi		MONTASE INSERT
11	8	E	A	RUANG MAKAN	Dudung dan Maman makan bersama di ruang makan bersama penghuni panti lainnya.	1. Dudung 2. Maman 3. Petugas Panti	Ruang makan terbuka (dekat rumah base)	1. Tempat makan penghuni panti 2. Alat makan 3. Kursi roda Maman	1. Kursi 2. Meja makan		1. Suasana riuh ruang makan 2. Suara alat makan samar	1. 12 Orang penghuni panti	Makeup: Highlight tangan keriput Dudung

12	9	I	A	KAMAR PANTI	Dudung membantu Maman untuk bersiap mandi.	1. Dudung 2. Maman	Kamar Panti Griya Lansia	1. Kursi Roda Maman 2. Uang palsu nominal 2.000 3. Uang palsu nominal 20.000 4. Uang palsu nominal 50.000 5. Bola tenis (2) 6. Handuk (2) 7. Cangkir berisi 2 sikat gigi 8. 1 Odol 9. Wadah berisi sabun	1. Ranjang kasur (2) 2. Meja nakas 3. Lemari				
13	10 A	E	A	KAMAR MANDI BERSAMA	Dudung memandikan Maman	1. Dudung 2. Maman	Halaman belakang panti Griya Lansia (depan kamar panti)	1. Kursi roda Maman 2. Cangkir sikat gigi dan odol 3. Wadah berisi sabun 4. Handuk	1. Tali jemuran 2. Jemuran yang digantung 3. Ember 4. Gayung 5. Kursi duduk Maman	1. Ambience			MONTASE
14	10 B	E	A	KAMAR MANDI BERSAMA	Dudung membantu menyiapkan kebutuhan berseka Maman	1. Dudung 2. Maman	Halaman belakang panti Griya Lansia (depan kamar panti)	CS.10A	CS.10A				MONTASE
15	10 C	E	A	KAMAR MANDI BERSAMA	Dudung merapikan rambut Maman	1. Dudung 2. Maman	Halaman belakang panti Griya Lansia (depan kamar panti)	CS. 10B	CS. 10B				MONTASE
16	10 D	E	A	KAMAR MANDI BERSAMA	Mandung gosok gigi bersama	1. Dudung 2. Maman	Halaman belakang panti Griya Lansia (depan kamar panti)	CS. 10 C	CS. 10 C				
17	10 E	E	A	KAMAR MANDI BERSAMA	Insert props	1. Dudung 2. Maman	Halaman belakang panti Griya Lansia (depan kamar panti)	1. Handuk 2. Cangkir berisi 2 sikat gigi 3. 1 Odol 4. Wadah berisi sabun	CS. 10C				Insert shot MONTASE
18	10	E	A	KAMAR MANDI BERSAMA	Maman memegang lututnya kesakitan.	1. Dudung 2. Maman	Halaman belakang panti Griya Lansia (depan kamar panti)	CS. 10 D					
19	11	I	D	RUANG TENGAH	Dudung dan Maman melipat kertas origami berbentuk perahu. Kemudian mereka mendekat ke akuarium.	1. Dudung 2. Maman	Ruang tengah kamar panti Griya Lansia	1. Kertas origami perahu 2. Pelet ikan 3. Kursi roda Maman	1. Meja akuarium 2. Akuarium berisi ikan hias kecil			1. 3 Penghuni panti	LIGHTING: Sinar matahari masuk lewat jendela ruang tengah panti.
20	12	E	D	RUANG NONTON BERSAMA	Dudung dan Maman menghampiri kerumunan penghuni panti yang sedang bermain catur.	1. Dudung 2. Maman	Ruang Nobar panti Griya Lansia	1. Kursi roda Maman 2. Papan catur	1. Meja&Kursi main catur 2. Kursi panjang 3. Televisi	1. Ambience bermain catur 2. Teriakan anak kecil bermain sondah		1. Seluruh penghuni panti	
21	13	E	D	HALAMAN PANTI (SONDAH)	Mandung bermain sondah bersama anak kepala panti dan anak-anak lainnya.	1. Dudung 2. Maman 3. Anak Kepala Panti 4. Anak kecil #1 (P)	Jalanan halaman panti (dekat ruang nobar)	1. Kapur warna-warni 2. Batu/potongan genteng 3. Kursi roda Maman		1. Tawa riang anak-anak			
22	14	I	D	KOLAM HIDROTERAPI	Maman melakukan terapi ditemani Dudung.	1. Dudung 2. Maman 3. Petugas Panti #2 4. Terapis	Kolam Hidroterapi						
23	15	I	D	RUANG GANTI KOLAM HIDROTERAPI	Mandung berbincang kerinduan mereka pada masa lalunya di ruang ganti.	1. Dudung 2. Maman 3. Petugas Panti #2	Ruang ganti- Kolam Hidroterapi	1. Baju salin 2. Baju kotor 3. Kursi roda Maman					
24	16	E	D	PINGGIR JALAN	Dudung, Maman, Petugas Panti #2 makan es krim bersama di pinggir jalan.	1. Dudung 2. Maman 3. Petugas Panti #2	Pinggir jalan	1. Eskrim		CS.15			
25	17	I	D	KAMAR PANTI	Dudung membantu Maman berbaring di kasur.	1. Dudung 2. Maman 3. Petugas Panti #2	Kamar Panti Griya Lansia	1. Kursi roda Maman 2. Selimut	1. Ranjang kasur (2) 2. Meja nakas	CS.16			
26	18	I	D	RUANG TENGAH	Dudung melangkah melewati akuarium berisi ikan dan perahu kertas yang sudah lusuh.	1. Dudung	Ruang tengah kamar panti Griya Lansia	1. Perahu kertas lusuh	1. Meja akuarium 2. Akuarium	CS.17			
27	19	E	D	JALANAN	Dudung berjalan tergesa-gesa sendirian.	1. Dudung	Jalanan kota Bandung			CS.18	1. Ambience jalanan ramai		

28	20	E	D	TOKO IKAN	Duduk mendatangi toko ikan.	1. Dudung 2. Penjual ikan	Toko ikan	1. Ikan koi 2. Ikan sapu 3. Ikan guppy 4. Uang palsu 50.000 5. Uang nominal 20.000	1. Akuarium	CS.19			
29	21	E	D	JALANAN MENUJU PANTI	Duduk berjalan pulang dengan menggenggam dua buah ikan mafish dalam kemasan plastik bening.	1. Dudung	Jalan kota Bandung	1. Ikan manfish (2) 2. plastik bening		CS.20			
30	22	I	D	RUANG TENGAH PANTI	Duduk memasukan ikan manfish yang ia bawa ke dalam akuarium.	1. Dudung	Ruang tengah kamar panti Griya Lansia	1. Ikan manfish	1. Meja akuarium 2. Akuarium	CS.21	1. Teriakan dari dalam kamar		
31	23 A	I	D	KAMAR PANTI	Emosi Maman tak terkontrol, ia memberontak pada Petugas Panti #1.	1. Maman 2. Petugas panti #1	Kamar Panti Griya Lansia		1. Ranjang				CROSS CUTTING TO SC'25 A
32	23 B	I	D	KAMAR PANTI	Maman ketakutan atas ajakan Petugas Panti #1 untuk makan sore. Duduk masuk ke dalam kamar.	1. Maman 2. Petugas panti #1 3. Dudung	Kamar Panti Griya Lansia			CS.23			CROSS CUTTING TO SC'25 B
33	24	I	D	RUANG TENGAH	Duduk membawa Maman meninggalkan kamar panti, terlihat petugas panti #1 kebingungan.	1. Dudung 2. Maman 3. Petugas Panti #1	Ruang tengah kamar panti Griya Lansia	1. Kursi roda Maman	Akuarium				
34	25	E	D	LORONG PANTI	Duduk mendorong kursi roda Maman tak karuan, mereka overcontrol. Kemudian Maman terjatuh dari kursi roda dan jidatnya berdarah. Petugas panti membawa Maman ke ambulance.	1. Dudung 2. Maman	Lorong Panti Griya Lansia	1. Kursi roda Maman 2. Ambulance (Tentative)		1. MAKEUP: Maman berdarah di area jidat	1. Petugas Panti		
35	26 A	I	D	RUANG PETUGAS	Petugas panti #2 berdebat dengan Kepala Panti.	1. Kepala Panti 2. Petugas Panti #2	Kantor panti Griya Lansia (lantai 2)				1. Petugas panti lain yang bekerja		CROSS CUTTING TO SC'23 A
36	26 B	I	D	RUANG PETUGAS	Petugas panti #2 bersikeras untuk memisahkan Dudung dan Maman. Duduk bersandar di sebrang ruangan.	1. Kepala Panti 2. Petugas Panti #2	Kantor panti Griya Lansia (lantai 2)						CROSS CUTTING TO SC'23 B - CROSS CUTTING OUT
37		E		AREA PANTI	Insert close-up roda stretcher berputar kencang	1. Petugas panti 2. Maman	Lorong Panti Griya Lansia	1. Roda stretcher					INSERT SHOT
38		E		AREA PANTI	Insert Petugas membawa Maman.	1. Petugas panti 2. Maman	Lorong Panti Griya Lansia	1. Roda stretcher					INSERT SHOT
39	27	I	D	RUANG TENGAH PANTI	Terlihat banyak perahu kertas yang lusuh di air akuarium yang keruh. Dudung mengangkat ikan-ikan kecil yang mati menggunakan jaring.	1. Dudung	Ruang tengah panti Griya Lansia	1. Perahu kertas lusuh 2. Ikan-ikan mati 3. Jaring	1. Akuarium air keruh				
40	28	E	D	KAMAR MANDI BERSAMA	Duduk mandi dan berkeramas sendiri. Handuk, sikat gigi, dan sabun kini tampak hanya berjumlah satu.	1. Dudung	Halaman belakang panti Griya Lansia (depan kamar panti)	1. Handuk 2. Sikat gigi 3. Odol 3. Sabun	1. Tali jemuran 2. Ember 3. Gayung				
41	29	E	D	RUANG MAKAN	Duduk hanya mengaduk-ngaduk makanannya sendirian.	1. Dudung	Ruang makan bersama (Dekat rumah base)	1. Alat makan 2. Tempat makan 3. Makanan 4. Kursi kosong samping Dudung					
42	30	I	D	RUANG MAYAT	Duduk melihat petugas panti #3 yang sedang memasangkan kain kafan pada seorang lansia penghuni panti.	1. Dudung 2. Petugas Panti #3	Ruang Jenazah (dekat set kamar mandi)	1. Kain kafan		CS.29	1. Kakek		Ekstras lansia yang di scene awal kritis.
43	31 A	I	D	KAMAR PANTI	Duduk berbaring sendirian di kasurnya, nampak kursi roda kosong tersimpan rapi.	1. Dudung	Kamar panti Griya Lansia	1. Kursi roda 2. Jam dinding	1. Meja nakas 2. Lemari 3. Ranjang kasur	CS.30	1. Suara detak jam jam		MONTASE
44	31 B	I	D	KAMAR PANTI	Duduk beranjak dan duduk di depan kursi roda, tangannya berusaha menyentuh kursi roda milik Maman.	1. Dudung	Kamar panti Griya Lansia	CS.31A	CS.31A	CS.31A			MONTASE
45	31 C	I	D	KAMAR PANTI	Duduk berdiri dan perlahan mendorong kursi roda ke luar.	1. Dudung	Kamar panti Griya Lansia	CS.31B	CS.31B	CS.31B			MONTASE
46	32 A	E	D	JALANAN	Terlihat langkah kaki Dudung mendorong kursi roda di jalanan kota.	1. Dudung	Jalan kota Bandung	1. Kursi roda					MONTASE
47	32 B	E	D	JALANAN	Terlihat kursi roda tersebut melaju semakin kencang	1. Dudung	Jalan kota Bandung	1. Kursi roda					MONTASE - JUMP CUT TO 32 C
48	32 C	E	D	JALANAN	Kursi roda melaju sangat kencang, melewati (5) jalanan koa yang berbeda.	1. Dudung	Jalan kota Bandung	1. Kursi roda					MONTASE
49	32 D	E	D	JALANAN	Ekspresi Dudung bingung dan melihat sekitar	1. Dudung	Jalan kota Bandung	1. Kursi roda		CS.32C			MONTASE - JUMP CUT TO 32 E

50	32 E	E	D	JALANAN	Kursi roda melaju sangat kencang, melewati (5) jalanan koa yang berbeda.	1. Dudung	Jalanan Kota Bandung	1. Kursi roda		CS. 32D			MONTASE
51	32 F	E	A	JALANAN	Emosi Dudung tidak terkendali, sesekali ia memukul-mukul kepalanya berulang.	1. Dudung	Jalanan Kota Bandung	1. Kursi roda		CS.32E			END MONTASE
52	33	E	A	JALANAN (PANTI LAMA)	Kursi roda berhenti di depan reruntuhan tembok dengan gambar lukisan Mandung dulu.	1. Dudung		1. Kursi Roda	1. Reruntuhan tembok	CS.32			
53	34 (END VER 1)	I	A	KAMAR PANTI	Maman duduk sendirian di kursi roda.	1. Maman	Kamar panti Griya Lansia	1. Kursi roda 2. Ranjang					
54	35 (END VER 2)	I	A	RUANG TENGAH	Petugas Panti #2 mengeluarkan barang-barang. Kepala Panti dan anaknya menemani.	1. Petugas Panti #2 2. Kepala Panti 3. Anak Kepala Panti	Ruang tengah Panti Griya LANSIA	1. Barang-barang 2. Frame foto Mandung	1. Akuarium				



CURRICULUM VITAE

DANDI LESMANA

PRODUSER - SUTRADARA - MANAGEMENT EVENT



DESKRIPSI DIRI

Merupakan seorang lulusan tahun 2025 program studi Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, sejak dibangku sekolah memiliki ketertarikan pada industri kreatif sub-sector Audio dan Visual, Berdedikasi pada setiap karya dengan menginterpretasikan berbagai isu sosial dan budaya ke dalam visual. Memiliki keahlian dalam berorganisasi dan manajemen event, dengan berkomitmen untuk selalu komunikatif dan solutif agar terciptanya hubungan serta kerjasama yang efektif.

KEMAMPUAN

- Adobe premiere
- Adobe after effect
- Adobe lightroom
- Canva
- Management Event/Festival
- Leadership
- Kolaborasi
- Keterampilan Organisasi

PENGALAMAN BERORGANISASI

- Koordinator Satuan Pasukan Pelajar Pengibar Bendera Kota Bandung, SMPN 41 Bandung
- Wakil Ketua pelaksana Inovasi Basic Training, Jurusan Produksi Film dan Program Televisi
- Ketua Pelaksana Open House SMKN 1 Cimahi, Jurusan Produksi Film dan Program Televisi
- Ketua Pelaksana Ajang Kreasi Baris Berbaris Terampil, Passus Paskibra SMKN 1 Cimahi
- Ketua Pelaksana Screening Film Feelmograph Vol.1
- Ketua Himpunan Keluarga Mahasiswa Televisi & Film ISBI Bandung 2023
- Festival Director Pekan Film ISBI Bandung 2023

PENDIDIKAN

SMK Negeri 1 Kota Cimahi

Angkatan 2017-2021

- Jurusan Produksi Film dan Program Televisi
- Jenjang Studi 4 tahun

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Angkatan 2021-2025

- Program Studi Film dan Televisi
- Jenjang Studi 4 tahun
- IPK 3,77

PENGALAMAN RELEVAN

Kompas Gramedia Internship Challenge Batch 6 x Kampus Merdeka

Periode Februari 2024 - Juni 2024

- Producer
- Producer Assistant
- Artistik
- KOL Artist
- Set Design
- Videographer

Short Movie The End or Beginning

Periode Februari 2023

- Producer
- Producer Distribution

PT Citra Gemilang Indonesia Liberta Film

Periode Juli 2024 - Sept 2024

- Production Assistant
- Design Creative Deck
- KOL Crew Produksi

Campaign Ads InDrive - Nego Sampai Menang

Periode Mei 2025

- Line Producer

Music Video Fraya Band - Ibu

Periode Juni 2025

- Line Producer

PENGHARGAAN

- **Juara Film Pelajar Unggulan - Denpasar Documentary Film Festival**

Nasional - 2020

- **Juara 1 Film pendek - Semar Festival ISI Yogyakarta**

Pulau Jawa - 2020

- **Juara 1 Film Dokumenter - Dian Didaktika Film Festival kategori Tatya**

Nasional - 2020

- **Juara 1 Film Dokumenter - Ekraf Film Festival**

Nasional - 2020

- **Finalist - Anti Corruption Film Festival**

Nasional - 2020

- **Nominasi - Festival Film Driyarkara**

Nasional - 2021

- **Nominasi - Festival Film Dokumenter Jogja**

Internasional - 2021

- **Juara Film Dokumenter Pelajar - Malang Film Festival**

Nasional - 2022

- **Runner up Film Dokumenter Pelajar - Tebas Awards**

Nasional - 2022

- **Nominasi Film Fiksi Umum - Tebas Awards**

Nasional - 2022

- **Mendapatkan Pendampingan serta Dana Produksi Bersama FlipFlop TV**

Nasional - 2023

- **Sutradara Terpuji KMTF Awards 2023**

FILMOGRAFI

SUTRADARA

- Film Dokumenter Banceuy : Dari Alam Hingga Budaya
- Film Pendek Marigold : Down, Hope, and Happieess
- Film Pendek Lentera (Ass. Sutradara)
- Film Pendek The End or Beginning
- Film Pendek Lewat Kata Ia Bersuara
- Film Dokumenter Tak Selamanya Seni Itu Didengar
- Film Fiksi Tugas Akhir Dudung & Maman Just Being a Man

DIRECT OF PHOTOGRAPHY & CAMPERS

- Film Dokumenter Paris Van Java
- Film Dokumenter Wanita Tani : Panggilan Dari Hati
- Feature Jelajah Pasirjambu : Telusur Alam dan Wisata Seru
- Vlog Matama Selalu Menjadi Yang Pertama
- Film Pendek Riuh
- Event Java Series Urban Downhill Batu Malang
- 2023 Indonesia Sentul Series of Motorsport

EDITOR

- Feature Hijrah Bersama Anak Teknik
- Iklan Layanan Masyarakat Buta Hukum
- Trailer Film Dokumenter Wanita Tani : Panggilan Dari Hati
- Trailer Feature Jelajah Pasirjambu : Telusur Alam dan Wisata Seru
- Vlog Matama Selalu Menjadi Yang Pertama

EMAIL

dandilsmnaa@gmail.com

TELP

085861238677

CURRICULUM VITAE